

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pengendalian tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di Desa Tuntang. Sebuah desain *cross-sectional* digunakan sebagai desain penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei analitik. Studi analitik yaitu studi yang mencoba mencari tahu bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan terjadi (*point-time approach*) (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tuntang, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang Tahun 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Jumlah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti adalah pengertian dari populasi (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan populasi seluruh lansia penderita hipertensi pada tahun 2021 yang bertempat tinggal di Desa Tuntang, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang sejumlah 55.

2. Sampel

Sampel yaitu perwakilan populasi yang diteliti dan harus dapat representatif atau mewakili sebuah populasi tersebut. Karena populasi yang ≤ 100 , maka yang akan dijadikan sampel yaitu semua anggota populasi yang berjumlah 55 lansia yang menderita hipertensi di Desa Tuntang Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampling penuh (total sampling) berdasarkan Sugiyono (2018:139).

D. Definisi Oprasional

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Bebas				
Tingkat Pengetahuan	Kemampuan lansia dalam menjawab dengan benar beberapa pernyataan tentang pengertian, pencegahan, dan penyebab	Lembar Kuesioner (10 pertanyaan)	-Baik: hasil persentase 76%-100% -Cukup: hasil persentase 56%-75% -Kurang: hasil persentase <56% (Arikunto,2013)	Ordinal
Sikap tentang pengendalian Hipertensi	Pendapat lansia terhadap pernyataan yang diajukan tentang pencegahan hipertensi	Kuesioner (10 pertanyaan)	Total jawaban responden dikategorikan -Mendukung = jika nilai ≥ 25 -Tidak Mendukung = jika nilai <25 (Azwar,2013)	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Persepsi dukungan keluarga	Dukungan anggota keluarga dalam membentuk sikap dan tindakan dalam pengendalian tekanan darah yang meliputi dukungan emosional, dukungan instrumental, dan dukungan informasional (Friedman,2013)	Kuesioner (10 Pertanyaan)	-Mendukung, score 51%-100% -Tidak mendukung, score <50%	Ordinal
Perilaku pengendalian tekanan darah	Perilaku lansia tentang pengendalian tekanan darah merupakan semua bentuk tindakan lansia terhadap pernyataan yang diajukan tentang pengendalian tekanan darah yang terdiri dari indikator pola makan, durasi tidur,kepatuhan minum obat hipertensi, kepatuhan cek tekanan darah secara rutin,aktivitas fisik, Olahraga pengendalian emosi ,durasi tidur.	Lembar Kuesioner (10 Pertanyaan)	Dikategorikan penilaian terhadap perilaku pengendalian jika total jawaban dikatakan : - Baik: hasil persentase 76%-100% - Cukup: hasil persentase 56%-75% - Kurang: hasil persentase <56% (Arikunto,2013)	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Menggunakan kuesioner yang di kumpulkan langsung dari subjek penelitian dengan berdasarkan pertanyaan variabel perilaku yang berhubungan dengan pengendalian tekanan darah terdiri dari pengetahuan, sikap, persepsi dukungan keluarga. Kuesioner terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang disusun dan dijawab oleh responden.

b. Data Sekunder

Data dikumpulkan secara tidak langsung untuk kepentingan penelitian atau melalui penggunaan data lain. Data sekunder yaitu jumlah penduduk lansia dengan usia 60-74 tahun di Desa Tuntang, diperoleh melalui data rekam medik Puskesmas Tuntang tahun 2021.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Pada penelitian ini Teknik wawancara digunakan untuk sebagai Teknik pengumpulan data untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan data yang relevan dengan hasil yang diharapkan dan mempermudah peneliti apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis. Peneliti melakukan wawancara dengan

jumlah 55 responden dan kemudian mengisi kuesioner yang sudah disusun oleh peneliti.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang akan digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dikerjakan secara individu oleh responden (Sugiyono, 2016).

a. Kuesioner Tingkat Pengetahuan

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur pengetahuan Hipertensi dinilai dengan skala Guttman. Responden diminta untuk menyatakan Benar atau Salah terhadap isi pernyataan dalam 2 macam kategori jawaban, yaitu jika jawaban Benar mendapat skor 1, dan jawaban Salah mendapat skor 0. Adapun rumus untuk melihat persentase hasil jawaban dari kuesioner tingkat pengetahuan adalah sebagai berikut (Arikunto, 2013). *Hasil presentase : $\frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$* Menurut Arikunto (2013), penilaian terdiri dari 3 (tiga) kategori yaitu : Baik, Cukup dan Kurang. Rentang skor dibagi tiga besar: Baik : Hasil presentase 76 - 100%
Cukup : Hasil presentase 56- 75%
Kurang : Hasil presentase < 56%

Table 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan

Indikator	No Item Soal	Jumlah Soal
Pengertian hipertensi	1,2,4	3
Pencegahan hipertensi	3,5,6,7,8,9,10	7

b. Kuesioner Sikap

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur sikap terhadap pencegahan Hipertensi dinilai dengan skala Likert. Responden diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap isi pernyataan dalam 4 macam kategori jawaban, yaitu jika pernyataan favorable/mendukung pencegahan Hipertensi, maka pendapat sangat setuju (SS) mendapat skor 4, setuju (S) mendapat skor 3, tidak setuju (TS) mendapat skor 2, sangat tidak setuju (STS) mendapat skor 1. Jika pernyataan unfavorable/tidak mendukung pencegahan Hipertensi, maka pendapat sangat setuju (SS) mendapat skor 1, setuju (S) mendapat skor 2, tidak setuju (TS) mendapat skor 3, sangat tidak setuju (STS) mendapat skor 4.

Table 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Sikap

Indikator	No Item Soal		Jumlah Soal
	Favourable	Unfavourable	
Kognitif	2,6	3,4	4
Afektif	1	5,8,9	4
Konatif	7,10,		2

c. Kuesioner Persepsi Dukungan Keluarga

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur dukungan keluarga terhadap pencegahan Hipertensi dinilai dengan skala Guttman. Responden diminta untuk menyatakan Ya atau Tidak terhadap isi pernyataan.

Table 3.4 Kisi-kisi Kuesioner Persepsi Dukungan Keluarga

Indikator	No Item Soal	Jumlah Soal
Dukungan emosional	1,2,4	3
Dukungan instrumental	5,6,7,8,9	5
Dukungan informasional	3,10	2

c. Kuesioner Perilaku Pengendalian

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur perilaku terhadap pencegahan Hipertensi dinilai dengan skala Guttman. Responden diminta untuk menyatakan Benar atau Salah terhadap isi pernyataan dalam 2 macam kategori jawaban, yaitu jika jawaban Ya mendapat skor 1, dan jawaban Tidak mendapat skor 0.

Table 3.5 Kisi-kisi Kuesioner Perilaku Pengendalian

Indikator	No Item Soal	Jumlah Soal
Pola makan	2,4	2
Merokok	7	1
Aktivitas fisik	5,6,8	3
Durasi tidur	10	1
Kepatuhan minum obat	1	1
Kepatuhan cek tekanan darah rutin	3	1
Emosi	9	1

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum kuesioner dipakai sebagai alat ukur atau alat pengumpulan kuesioner tersebut harus dilakukan uji validitas (Notoatmodjo, 2010).

a. Uji validitas

Dikatakan valid apabila harus tes mengukur sesuatu dan melakukannya dengan cermat untuk membandingkan dengan r tabel .

karena dalam penelitian ini pertanyaan tidak mengambil pada pada penelitian orang lain maka peneliti melakukan uji validitas yang dilaksanakan di Desa Banyu Biru Kabupaten Semarang pada tanggal 1 Februari 2023 yang karakteristiknya hampir sama dengan Desa Tuntang dengan jumlah 30 responden, pengolahan data menggunakan *software* SPSS 2022 untuk uji validitas instrumen dikatakan valid apabila nilai r hitung $\geq r$ table.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran yang telah diperoleh apabila diulangi dapat menghasilkan pengukuran yang sama dengan menggunakan instrumen melalui kuesioner (Supardi,2013). Dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,7$ (Riwidikdo,2009). Hasil uji reliabilitas kuesioner tingkat pengetahuan lansia didapatkan hasil $0,771 > 0,7$ dan kuesioner sikap lansia didapatkan hasil $0,782 > 0,7$ sehingga soal dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian

5. Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini menjadikan subjek penelitian ialah manusia, maka peneliti akan mempertimbangkan legal dan etik untuk merahasiakan dan melindungi responden, dengan ijin surat laik etik.

Ethical clearance Umi Faridatul Habibah dengan nomor 258/KEP/EC/UNW/2022 Penelitian ini mengutamakan pada masalah etika yang meliputi:

a. *Self determinan*

Dalam penelitian ini dapat menjaga dengan memberikan kebebasan kepada responden untuk memutuskan dan menentukan untuk keikutsertaan dan tidak menerima dalam penelitian ini tanpa ada pemaksaan.

b. Tanpa nama (*Anonimity*)

Nama responden tidak akan dicantumkan pada penginputan data, yang nantinya akan diganti dengan nomor responden, dalam penelitian ini menggunakan kode pada kuesioner dan mencantumkan tanda tangan pada lembar persetujuan sebagai responden

c. Kerahasiaan (*confidentialy*)

Dalam penelitian ini kerahasiaan adalah penjelasan yang diperoleh dari responden tidak untuk diungkapkan kepada orang lain dan dapat diketahui oleh peneliti. Informasi yang akan dikumpulkan dari responden akan dirahasiakan. Peneliti menggunakan kode pada data yang terkumpul sebagai penanda penyebutan responden

d. Keadilan (*justice*)

Memenuhi prinsip kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Responden harus diterima tanpa pembedaan dan secara adil, sehingga jika ada yang tidak berkenan maka dianggap tidak bersedia.

e. Asas kemanfaatan (*beneficiency*)

Pada penelitian ini asas kemanfaatan memiliki 3 prinsip, antara lain bebas dari kesengsaraan, risiko, dan eksploitasi. Bebas

kesengsaraan apabila terdapat penderitaan responden saat dilakukan penelitian. bebas eksploitasi yaitu tidak melakukan hal yang menyusahkan responden. Sedangkan risiko pada responden peneliti dapat menghindari bahaya serta memberikan keuntungan.

f. Malbeneficience

Peneliti menjanjikan kenyamanan dan tidak menyakiti bahkan tidak membuat bahaya responden secara fisik maupun psikologinya.

6. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Membuat surat pengajuan etik penelitian dengan subyek manusia setelah berkas- berkas dan persyarakatan di upload kedalam sistem kemudian dapat diijinkan dari pihak kampus
- b. Peneliti meminta surat ijin permohonan uji validitas dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Kepala Desa Banyu Biru.
- c. Peneliti melaksanakan pengolahan data hasil dari uji validitas, dan mendapatkan semua soal valid.
- d. Setelah uji validitas dilakukan, peneliti memberikan surat ijin penelitian ke Desa Tuntang.
- e. Setelah mendapatkan surat balasan mengenai persetujuan dan perizinan untuk mengambil data dan penelitian dari Kepala Desa kemudian peneliti peneliti melakukan diskusi dan wawancara dengan

bidan desa tersebut terkait kasus hipertensi dan melaksanakan penelitian.

7. Prosedur pengambilan data

- a. Peneliti melakukan penelitian tanpa menggunakan asisten peneliti.
- b. Responden dibagikan lembar kuesioner untuk dilakukan pengisian.
- c. Peneliti melakukan pendampingan saat responden mengisi kuesioner
- d. Setelah semua responden selesai mengisi kuesioner, peneliti meminta kembali kuesioner yang sudah dibagi serta diperiksa kelengkapan dari kuesioner tersebut. Apabila ketika responden kurang lengkap dalam menjawab kuesioner maka peneliti meminta responden untuk melengkapinya.
- e. Data yang sudah terkumpul secara lengkap dan sudah memenuhi kebutuhan peneliti kemudian dilakukan pengolahan data dan analisis data kemudian bisa ditarik kesimpulan.

F. Pengolahan Data

1. Editing

Peneliti melakukan pemeriksaan kembali atas data yang diperoleh dari responden yang dilakukan di tempat pengumpulan data. Proses editing ini dilakukan peneliti untuk meneliti atau memeriksa kembali kelengkapan jawaban responden dan data yang telah diperiksa dari kuesioner kelengkapan data, kelengkapan identitas, kelengkapan isian kuesioner.

2. Scoring

Pada tahap scoring dilakukan pemberian nilai untuk setiap kuesioner yang dikerjakan oleh responden dengan menjumlahkan semua skor dari setiap jawaban sehingga diketahui nilai pengetahuan, sikap, dan perilaku yang dimiliki masing-masing responden.

a. Pemberian skor kuesioner tingkat pengetahuan

Tabel 3. 2 Tabel Pemberian Skor Pengetahuan

Keterangan	
Benar	Salah
1	0

Menurut Arikunto (2013), penilaian terdiri dari 3 (tiga) kategori yaitu : Baik, Cukup dan Kurang. Rentang skor dibagi tiga besar:

Kurang : Hasil presentase < 55%

Cukup : Hasil presentase 56- 75%

Baik : Hasil presentase 76 - 100%

b. Pemberian skor kuesioner sikap

Kategori Jawaban SS S TS STS Favorable 1 2 3 4 Unfavorable 4 3 2 1 Penilaian sikap yang didapatkan, yaitu (Azwar, 2013): 1) Sikap positif jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner > T mean 2) Sikap negatif jika nilai T skor yang diperoleh res

Tabel Pemberian Skor Sikap

Pernyataan	Kategori Jawaban			
	SS	S	TS	STS
<i>Favourable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavourable</i>	1	2	3	4

c. Pemberian skor kuesioner dukungan keluarga

Tabel Pemberian Skor Dukungan Keluarga

Keterangan	
Benar	Salah
1	0

Penilaian dukungan keluarga yang didapatkan, yaitu (Friedman, 2013):

- 1) Tidak mendukung, score <50%
- 2) Mendukung, score 51%-100%

3. *Coding*

Coding adalah mengubah data berbentuk huruf menjadi data angka. Koding atau pemberian kode berguna dalam memasukkan data (Notoatmodjo, 2012). Koding adalah kegiatan untuk mengklasifikasikan data jawaban menurut kategorinya masing-masing. Setiap kategori jawaban yang berbeda diberi kode yang berbeda. Setiap jawaban masuk diberi kode tertentu sesuai dengan kategori yang telah ditentukan agar tidak terjadi tumpang tindih dengan kategori lainnya

Tabel 3. 3 Kode Variabel Penelitian

No	Variabel	Kategori	Kode
1.	Independen Tingkat Pengetahuan tentang Hipertensi	Kurang	1
		Cukup	2
		Baik	3
2.	Independen Sikap tentang Pengendalian Hipertensi	Tidak Mendukung	1
		Mendukung	2
3.	Independen Persepsi dukungan keluarga tentang pengendalian tekanan darah	Tidak Mendukung	1
		Mendukung	2
4.	Dependen Perilaku Pengendalian	Kurang Baik	1

	tekanan darah	Baik	2
--	---------------	------	---

4. *Tabulating*

Setelah data diberikan nilai dan kode, selanjutnya disusun sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun, ditotal dan disajikan untuk mempermudah langkah penelitian selanjutnya. Kemudian data ditabulasi dengan melakukan penentuan data, sehingga diperoleh frekuensi dari masing-masing variabel penelitian. Selanjutnya memindahkan data ke dalam tabel yang sesuai kriteria.

5. *Entry data*

Setelah data hasil tabulasi kemudian dimasukkan ke dalam program software computer.

G. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan dua jenis analisis, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan program aplikasi SPSS, tujuannya yaitu mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, persepsi dukungan keluarga dengan perilaku pengendalian tekanan darah.

1. Analisis Univariat

Uji univariat ini dilakukan dengan menggunakan uji distribusi frekuensi yang diolah dengan aplikasi SPSS untuk menentukan karakteristik responden antarlain jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, tingkat pengetahuan, sikap, persepsi dukungan keluarga, dan perilaku pengendalian tekanan darah.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan uji statistik diolah dengan aplikasi SPSS yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel yang meliputi tingkat pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga dan variabel dependen yaitu perilaku pengendalian tekanan darah. Uji Chi-Square adalah uji statistik yang digunakan untuk dapat menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikansi atau tidak signifikansi antara dua variabel. Jika nilai p kurang dari 0,05 maka ada hubungan yang signifikansi antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat (Dahlan, 2013).

Uji *Chi-square* dapat digunakan apabila sudah memenuhi syarat, Persyaratan uji chi-square dikatakan shahih apabila :

- a. Pada tabel lebih dari 2×2 (misalnya 3×2 atau 3×3), apabila nilai frekuensi harapan (expected) yang kurang dari 5 kurang dari 20%, maka yang dibaca yaitu *Continuity Correction* dapat di analisis.
- b. Tidak ada frekuensi harapan kurang dari 5 lebih dari 20% dari jumlah keseluruhan sel. (Dahlan, 2013).
- c. Apabila syarat Chi-square sudah terpenuhi maka dilakukan analisis jika nilai $p \leq 0,05$ maka hipotesis nol di tolak sehingga terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pengendalian tekanan darah pada lansia penderita hiperensi di Desa Tuntang Kecamatan Tuntang.
- d. Jika nilai $p \geq 0,05$ maka hipotesis nol di terima maka tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pengendalian tekanan

darah pada lansia penderita hiperensi di Desa Tuntang Kecamatan
Tuntang.